



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit*) yang kemudian dihubungkan kedalam perencanaan laba dalam kondisi ketidakpastian dalam Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X), maka dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut:

1. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) memiliki kuota sebanyak total 150 bangku untuk TK, 360 bangku untuk SD, dan 180 bangku untuk SMP. Kuota tersebut masih banyak tersisa apabila dilihat dari jumlah murid yang dimiliki oleh Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) berdasarkan pembahasan penulis di Bab 4, keuangan sekolah masih cukup stabil dengan jumlah siswa yang sempat menurun di tahun ajaran 2016-2017 karena berdasarkan perhitungan anggaran atau jumlah murid yang diharapkan di tahun 2017 pada jenjang TK adalah paling sedikit berjumlah 98 murid, SD paling sedikit berjumlah 218 murid, dan SMP paling sedikit berjumlah 90 murid. Sedangkan jumlah murid baru yang diharapkan adalah sebanyak paling sedikit 14 murid baru untuk TK, paling sedikit 34 murid baru untuk SD, dan paling sedikit 26 murid baru untuk SMP.
2. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) memiliki margin of safety di bawah 50% sehingga apabila jumlah murid dan pendapatan yang didapatkan pihak yayasan berkurang atau menyimpang lebih besar maka dapat berakibat pada perubahan laba bahkan mengalami kerugian. Hal ini didukung dengan Degree of Operating Leverage yang dimiliki oleh Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X), yang menunjukkan angka yang cukup tinggi, yaitu diatas 300%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan volume penjualan akan sangat mempengaruhi keuntungan Yayasan X. Namun, disamping besarnya resiko Yayasan X



(Sekolah TK, SD, SMP X) dari sisi pendapatan, Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) memiliki probabilitas yang tinggi untuk mendapatkan laba diatas BEP.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis biaya-volume-laba pada kondisi ketidakpastian yang dilakukan di Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X), maka disusunlah beberapa saran yang dapat digunakan untuk perkembangan yayasan sebagai berikut:

### 1. Bagi Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X):

a. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) harus melanjutkan membuat penganggaran seperti yang telah didiskusikan dan dilakukan bersama penulis untuk penelitian ini.

Hal ini bertujuan agar pihak yayasan dapat memperkirakan dan menentukan target laba serta memperkiraan pengeluaran mereka di masa yang akan datang.

b. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) harus mempertimbangkan anggaran laba yang telah dibuat untuk tahun 2017 sebagai laba yang diharapkan agar dapat memaksimalkan jumlah siswa yang masuk sehingga semakin mendekati kuota yang diharapkan.

c. Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) memiliki kondisi yang baik, terbukti dengan jumlah siswa yang dimiliki tetap berada di atas jumlah siswa yang diharapkan. Selain itu, Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) juga memiliki probabilitas yang tinggi dalam mencapai titik impas, laba 40 juta untuk TK, 150 juta untuk SD dan 50 juta untuk SMP. Namun, Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X) perlu mempertimbangkan untuk melakukan promosi dengan lebih giat dikarenakan Hasil dari margin of safety dan degree of operating leverage yang menunjukkan perubahan volume jumlah murid dan pendapatan akan sangat mempengaruhi laba Yayasan X (Sekolah TK, SD, SMP X).

## 2. Bagi Peneliti dan Akademisi

Dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba sebagai perencanaan laba dalam kondisi ketidakpastian, dapat diketahui jumlah murid, jumlah murid baru, biaya tetap, biaya variabel, dan laba dimasa yang akan datang sebagai suatu yang belum diketahui kepastiannya sehingga perlunya mengetahui standar deviasi dan probabilitas laba untuk mengukur ketidakpastian dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

